

RESILIENSI AKADEMIK MAHASISWA DISABILITAS DI MASA PANDEMI



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Disusun oleh :

Dwiga Aziz Himawan

18107010039

Dosen Pembimbing :

Lisnawati, S.Psi., M.Psi

NIP. 197508102011012001

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah:

Nama : Dwiga Aziz Himawan

NIM : 18107010039

Prodi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa selama melakukan penelitian dan dalam membuat laporan penelitian, saya tidak melanggar etika akademik seperti penjiplakan, pemalsuan data, dan manipulasi data. Jika di kemudian hari saya terbukti melanggar kode etik akademik, maka saya sanggup menerima konsekuensi berupa dicabutnya gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh.

Yogyakarta, 13 Juni 2022
Yang Menyatakan



Dwiga Aziz Himawan
NIM. 18197010039



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal :

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Dwiga Aziz Himawan

NIM : 18107010039

Judul Skripsi : Resiliensi Akademik Mahasiswa Disabilitas di Masa Pandemi

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 13 Juni 2020

Pembimbing

Lisnawati, S.Psi., M.Psi

NIP. 197508102011012001



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-687/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : Resiliensi Akademik Mahasiswa Disabilitas di Masa Pandemi.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Dwiga Aziz Himawan
Nomer Induk Mahasiswa : 18107010039
Telah diujikan pada : Kamis, 30 Juni 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Lisnawati, S.Psi., M.Psi
SIGNED

Valid ID: 62e5d29a8109d



Penguji I

Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A.
SIGNED

Valid ID: 62e1eb9274594



Penguji II

Syaiful Fakhri, S.Psi., M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 62d4d4b40ae4b



Yogyakarta, 30 Juli 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 62e74e1aef78a

MOTTO

“Raihlah ilmu dan untuk meraih ilmu belajarlah tenang dan sabar” -Imam Syafi’i



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan rahmat Allah SWT yang telah melimpahkan melimpahkan rahmat, karunia dan ridho- Nya. Peneliti persembahkan karya sederhana ini untuk orang-orang terkasih.

KELUARGA TERCINTA

Terimakasih banyak kepada kedua orang tua bapak Yatiman, ibu Sulastri, mas Lukman dan mba Mia yang telah memberikan kasih sayang, dukungan dan semangat dalam suka dan duka sehingga tugas akhir ini bisa terselesaikan dengan baik dan lancar

TEMAN-TEMAN

Terimakasih banyak kepada semua teman-teman dan orang baik yang telah memberikan warna dalam kehidupan perkuliahan. Selalu ada saat diminta bantuan dan telah menjadi *support sytem* yang baik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan ridho- Nya. Sholawat serta salam tidak lupa penulis curahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW. Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih dengan setulus hati kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag., M A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Mochammad Sodik, S.Sos., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Lisnawati, S.Psi., M.Psi selaku Kepala Program Studi Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dan selaku Dosen Penasehat Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran dan memberikan arahan, memberikan kritik, saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Bapak, Ibu Dosen Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, atas segala kesempatan, ilmu pengetahuan yang telah diberikan.
5. Teruntuk kedua orang tua, mas lukman, mba mia dan keluarga besar yang selalu mendukung dan selalu memberikan dukungan dan doa yang tiada henti.
6. Informan penelitian yang telah membantu dan memberikan *insight* yang luar biasa.
7. Istiqomah Marfu'ati teman berkeluh kesah, berdiskusi terkait skripsi dan selalu menyemangati

8. Dynar Vivian Prastica sosok teman yang selalu mengingatkan dalam hal kebaikan.

9. Teman-teman Psikologi angkatan 2018, khususnya psikologi A, Zidan, Zamakh, Ariel, Taufiq, Faiz, dan teman-teman alumni Pondok Pesantren Ulul Albab Yogyakarta yang telah telah memberikan warna selama masa kuliah.

10. Organisasi Himpunan Mahasiswa Sunan Kalijaga Yogyakarta-Cilacap (HIMMAHSUCI), Himpunan Mahasiswa Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga (HMPS PSIKOLOGI), Laboratorium Psikologi bidang Sosial, Pusat Layanan Terpadu (PLT) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan wadah untuk terus berkembang selama perkuliahan.


Penyusun menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membantu untuk karya kedepannya yang lebih baik. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 13 Juni 2022

Penulis



Dwiga Aziz Himawan

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR	ii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN/GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
INTISARI.....	xiii
<i>Abstract</i>	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Keaslian Penelitian	7
B. Resiliensi Akademik	11
1. Pengertian Resiliensi Akademik.....	11
2. Aspek-Aspek Resiliensi Akademik.....	12
3. Faktor-Faktor Resiliensi Akademik	15
4. Karakteristik Resiliensi Akademik	17
C. Mahasiswa Disabilitas	19
1. Pengertian Mahasiswa Disabilitas	19
2. Jenis-Jenis Disabilitas.....	22
D. Pandemi Covid 19	23
E. Resiliensi Akademik Mahasiswa Disabilitas di Masa Pandemi	25
F. Kerangka Teoritik	27
G. Pertanyaan Penelitian	28

BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	29
B. Fokus Penelitian	30
C. Sumber Data	30
D. Subjek dan Setting Penelitian	30
E. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis dan Interpretasi Data	33
G. Keabsahan Data Penelitian	34
BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN.....	37
A. Orientasi Kanchah dan Persiapan Penelitian	37
B. Pelaksanaan Penelitian	39
C. Hasil	41
1. Informan 1 (AP)	41
2. Informan 2 (DA)	55
3. Informan 3 (NA).....	72
D. Pembahasan	88
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	104
A. Kesimpulan	104
B. Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN	113
CURRICULUM VITAE.....	185

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Diri Informan.....	38
Tabel 2. Pelaksanaan Penelitian.....	40



DAFTAR BAGAN/GAMBAR

Bagan 1. Kerangka Teoritik.....	27
Bagan 2. Resiliensi Akademik Informan AP.....	54
Bagan 3. Resiliensi Akademik Informan DA.....	71
Bagan 4. Resiliensi Akademik Informan NA.....	87
Bagan 5. Resiliensi Akademik Informan AP, DA, dan NA.....	103



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Informed Consent AP	113
Lampiran 2. Informed Consent DA	114
Lampiran 3. Informed Consent NA.	115
Lampiran 4. Verbatim Wawancara Pre-Eliminary Research (AP)	116
Lampiran 5. Verbatim Wawancara Pre-Eliminary Research (NA)	118
Lampiran 6. Guide line Wawancara	120
Lampiran 7. Verbatim Wawancara 1 Informan AP	121
Lampiran 8. Verbatim Wawancara 2 Informan AP	129
Lampiran 9. Kategorisasi dan Sub Kategorisasi Tema AP	137
Lampiran 10. Verbatim Wawancara 1 Informan DA.....	142
Lampiran 11. Verbatim Wawancara 2 Informan DA.....	148
Lampiran 12. Kategorisasi dan Sub Kategorisasi Tema DA	156
Lampiran 13. Verbatim Wawancara 1 Informan NA	161
Lampiran 14. Verbatim Wawancara 2 Informan NA.....	169
Lampiran 15. Kategorisasi dan Sub Kategorisasi Tema NA	177
Lampiran 16. Dokumentasi AP.....	182
Lampiran 17. Dokumentasi DA	183
Lampiran 18. Dokumentasi NA	184

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INTISARI

Kondisi pandemi covid 19 yang melanda Indonesia menjadi salah satu hal yang melatar belakangi adanya kebijakan pembelajaran daring. Dalam penerapannya pembelajaran daring ini menimbulkan permasalahan bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa disabilitas. Kondisi jaringan internet yang tidak stabil di setiap daerahnya, beban tugas pembelajaran daring, ujian daring dan hambatan psikologis yang dialami oleh mahasiswa disabilitas. Resiliensi akademik yang baik dari mahasiswa disabilitas dibutuhkan untuk dapat melewati kondisi yang penuh dengan tekanan dan hambatan. Resiliensi akademik yang baik akan mendorong individu untuk bertahan dan bangkit di situasi yang sulit. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menjelaskan tentang hambatan selama perkuliahan daring yang dialami oleh mahasiswa disabilitas, diantaranya tidak dapat membaca materi *sharscreen*, tidak dapat mendengar dengan baik, kondisi internet yang tidak stabil, interaksi yang pemahaman materi yang terhambat, dan juga saat pelaksanaan ujian daring. Selain itu informan juga merasakan kondisi *stressfull* diantaranya, kekhawatiran dan kepanikan yang berlebihan, emosi yang tidak stabil, dan juga kesehatan yang menurun. Proses resiliensi akademik dengan cara, lebih aktif bertanya dalam perkuliahan, belajar dengan giat, mencari layanan wifi, dan meminta bantuan kepada teman. Faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi akademik dari informan meliputi faktor *internal* yaitu keyakinan dan kemampuan yang kuat. Faktor *eksternal* yang meliputi dukungan dari orang tua dan teman.

Kata kunci : Mahasiswa disabilitas, pembelajaran daring, resiliensi akademik.

Abstract

The condition of the COVID-19 pandemic that hit Indonesia was one of the reasons behind the online learning. In practice, online learning creates problems for students, especially students with disabilities. Unstable internet network conditions in each region, online learning assignments, online exams and psychological barriers experienced by students with disabilities. Good academic resilience of students with disabilities is needed to be able to get through stressful conditions and obstacles. Good academic resilience will encourage individuals to survive and rise in difficult situations. This study uses a qualitative method with a phenomenological approach. Data collection methods used in this study were interviews and documentation. The results of this study explain the obstacles during lectures experienced by students with disabilities, including not being able to read sharscreen material, not being able to hear well, unstable internet conditions, interactions that hinder understanding the material, and also during exams. In addition, informing also feels stressful conditions including, as well as excessive panic, unstable emotions, and declining health. The process of academic resilience is to be more active in asking questions in lectures, study hard, look for wifi services, and ask friends for help. The factors that influence the academic resilience of informants include internal factors, namely strong beliefs and abilities. External factors include support from parents and friends.

Keywords: Students with disabilities, online learning, academic resilience.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia dan negara-negara didunia berdampak pada terganggunya aktivitas kehidupan manusia. Mulai dari perekonomian yang tidak stabil, sistem kesehatan yang berubah, kondisi sosial dan budaya yang terganggu, hingga sistem pendidikan dengan berbagai penyesuaian. Dalam sektor pendidikan, pandemi ini menjadi cobaan untuk seluruh *stakeholder* yang ada didalamnya, seperti peserta didik, tenaga kependidikan, dan institusi (Daniel, 2020). Datangnya pandemi yang tidak mampu diprediksi sebelumnya memaksa pemerintah di berbagai negara didunia termasuk Indonesia untuk mengambil kebijakan dalam hal penyesuaian dengan keadaan.

Salah satu keputusan yang harus diambil dalam sektor pendidikan adalah dengan memindahkan seluruh aktivitas belajar mengajar yang awalnya di sekolah menjadi pembelajaran dirumah masing-masing, hal ini bertujuan untuk meminimalisir terjadinya kontak langsung antara siswa dengan orang lain secara masif. Saat berada di rumah peserta didik dituntut untuk tetap menjalankan kewajibannya dalam belajar secara *online* atau daring (dalam jaringan).

Pembelajaran daring diartikan sebagai kegiatan belajar mengajar dengan memanfaatkan media internet. Hal ini sesuai dengan surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) nomer 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *coronavirus disease* (COVID-19). Salah satu poinnya menyatakan bahwa kegiatan belajar mengajar di sekolah dan perguruan tinggi di masa pandemi dilaksanakan dengan metode pembelajaran jarak jauh atau daring (dalam jaringan) (Zaharah et al., 2020).

Dalam penerapan pembelajaran daring, terdapat tantangan dan juga hambatan. Fasilitas yang kurang memadai, koneksi internet yang tidak stabil di setiap daerah, hingga faktor kompetensi dari sumber daya manusia yang terlibat didalamnya, yaitu guru sebagai tenaga pendidik maupun siswa sebagai peserta didik (Issa, R., & Jaaron, 2017.). Faktor penghambat lainnya seperti rendahnya kemampuan berbahasa Inggris, pengawasan terhadap peserta didik, kebutuhan untuk interaksi secara langsung antara guru dan peserta didik, hingga tingkat resistensi untuk berubah (Qureshi et al., 2012). Hambatan-hambatan tersebut yang kemudian mengakibatkan pembelajaran daring berjalan tidak ideal.

Permasalahan yang dihadapi individu saat duduk dibangku perkuliahan pasti akan bermacam-macam, seperti tugas yang semakin sulit, mengejar batas waktu yang sudah ditentukan dalam mengumpulkan tugas (*Deadline*), nilai yang rendah, dan kewajiban mengikuti sejumlah kelas perkuliahan dan absensi yang ketat (Martin, A. and Marsh, 2006)

Perubahan besar dari tatap muka menjadi kuliah atau sekolah daring (*online*) menjadi hambatan bagi mahasiswa disabilitas. Hambatan yang dialami tersebut berbeda-beda dikarenakan difabel memiliki jenis disabilitas yang beragam. Contohnya, difabel netra mengalami hambatan saat pembelajaran online seperti ketika dosen memberikan materi dalam bentuk *share screen* di aplikasi *Zoom Meeting* ataupun *Google Meet*, tulisan yang ditampilkan tersebut tidak semuanya dapat diakses dengan menggunakan aplikasi pembaca layar. Selain itu tunanetra juga memiliki hambatan ketika materi yang diberikan dalam bentuk audio atau video memiliki kualitas suara yang buruk (Dhomas, 2021).

Diskusi yang dilakukan oleh *Australia Indonesia Disability Research and Advocacy Network* (Aidran) yang dilakukan pada tanggal 20 Mei 2020 mendapatkan hasil bahwa hambatan yang dialami oleh mahasiswa disabilitas netra salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran, terkadang dosen menyediakan media pembelajaran yang tidak bisa diakses oleh mahasiswa disabilitas, contohnya materi pembelajaran dengan format PDF (*portable document format*) yang tidak bisa terbaca oleh aplikasi pembaca layar. Lain halnya dengan

mahasiswa dengan penyandang disabilitas tuli, mereka yang memiliki gangguan pada pendengaran akan mengalami hambatan dalam pembelajaran daring, salah satunya tidak semua dosen menyediakan *subtitle* pada media pembelajaran video yang dibuat, sehingga hal ini cukup menyulitkan, terlebih lagi apabila jaringan internet yang tidak stabil, suara yang dihasilkan akan terputus-putus, dan informasi yang didapatkan tidak maksimal (Firmanda, 2020). Tentunya apabila kondisi ini tidak mendapatkan perhatian serius maka akan berdampak pada penurunan motivasi belajar dari mahasiswa disabilitas, dan menurunnya prestasi akademik yang mereka miliki.

Kondisi lapangan menunjukkan bahwa informan dengan gangguan disabilitas netra (AP) mengalami hambatan dalam membaca *sharescreen* saat dosen sedang presentasi. Kemudian kondisi internet yang tidak stabil, beban tugas pembelajaran daring dan saat mengikuti ujian daring.

“Karena saya tunanetra saya tidak dapat membaca sharescreen saat dosen sedang presentasi. Kemudian kondisi internet yang kadang putus-putus, beban tugas yang besar. Dan saat mengikuti ujian daring.”
(Pre/AP/b 18-23)

Bagi informan dengan gangguan disabilitas tuli (NA) mengalami hambatan ketika tidak dapat mendengar apa yang dikatakan oleh dosen, sehingga materi yang informan dapatkan tidak maksimal. Selain itu kondisi pembelajaran daring ini berdampak pada pola interaksi yang terbatas, baik itu interaksi dengan sesama teman maupun dengan dosen. Mekanisme ujian dengan tanya jawab atau responsi juga menjadi hambatan bagi informan dengan gangguan disabilitas tuli.

“Interaksi dalam pembelajaran daring itu menjadi terbatas mas, sering terjadi salah persepsi, atau salah informasi, jadi membingungkan. Kemudian karena saya tuli jadi saya ada tidak dapat mendengar dengan baik, jadi saya harus minta pendamping. Belum lagi kalo mau ujian, dan mekanismenya itu tanya jawab atau response. Itu cukup membuat saya kerepotan.” (Pre/NA/b 15-26)

Selain hambatan – hambatan tersebut, pembelajaran daring juga memberikan dampak yang cukup besar terhadap kondisi psikologis dari peserta didik. Dampak psikologis dari pemberlakuan pembelajaran daring yang terjadi adalah mahasiswa merasa tertekan. Tekanan ini berasal dari beberapa faktor mulai dari cara dosen atau guru mengajar yang membosankan, hingga beban pelajaran yang menuntut peserta didik memahaminya dengan cepat, hal itulah yang kemudian berdampak stress pada mahasiswa. Dampak negatif dari stress sendiri akan berakibat pada kondisi fisik dan psikis dari mahasiswa, yang apabila tidak ditangani tentu akan berbahaya. Contohnya saja, nafsu makan menurun, sering merasakan pusing/sakit kepala, mudah lelah, motivasi belajar menurun, kondisi emosi yang tidak stabil hingga enggan berkomunikasi dengan orang lain. (Livana, 2020).

Kondisi hambatan-hambatan pembelajaran daring yang dihadapi oleh informan tuna netra (AP) berdampak pada motivasi belajar dari informan yang menurun. Selain itu banyaknya korban dari pandemi COVID-19 berdampak pada timbulnya rasa ketakutan yang berlebihan saat ingin bertemu dengan orang lain. Lain halnya dengan informan tuli (NA), pembelajaran daring ini telah berdampak pada informan yang tidak dapat manajemen waktu dengan baik yang kemudian hal ini berdampak pada kondisi kesehatan dan emosional dari informan (NA) yang tidak stabil.

“Ya tentu ada dampaknya ya seperti perasaan takut saat mau keluar, karena waktu itu sedang gawat-gawatnya kasus corona, terus jadi males mau ngapa-ngapain, motivasi belajar menurun.” (Pre/AP/b 27-32)

“Tentu ya mas, manajemen waktu saya jadi berantakan mas. Jadwal kuliahnya itu kaya dari pagi malem. Jadi gak ada waktu istirahat, isinya nugas, nugas dan nugas. Saat pembelajaran daring kondisi kesehatan saya juga tidak stabil mas, karena mungkin karena sering telat makan dan kurang istirahat. Selain itu kondisi emosi saya juga tidak setabil.” (Pre/NA/b 29-38)

Dengan adanya hambatan-hambatan dalam pembelajaran daring tersebut, mahasiswa disabilitas membutuhkan ketahanan yang tinggi dalam dirinya agar tetap dapat bertahan menghadapi kondisi sulit dan terus berusaha menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan. Ketahanan ini dapat disebut dengan resiliensi akademik. Resiliensi akademik adalah kecakapan dari peserta didik untuk dapat bertahan pada kondisi yang sulit dan tidak seperti biasanya, kemudian bangkit, berusaha untuk menghadapi tantangan, tuntutan akademik, dan beradaptasi dengan baik (Sari, 2016). Dalam konteks pendidikan, resiliensi ini diartikan sebagai kemampuan dalam menghadapi kesulitan, tantangan, dan tekanan dalam hal akademik secara efisien, dan efektif (Martin, A. and Marsh, 2006)..

Resiliensi akademik dapat membantu peserta didik untuk dapat beradaptasi terhadap perubahan. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Suhariadi (2019) bahwa resiliensi akademik yang baik akan berdampak pada mahasiswa dan akan membuat mahasiswa memiliki komitmen untuk menghadapi berbagai perubahan dalam kehidupan akademiknya. Menurut Seligman, M. E. P., Steen, T. A., Park & Peterson (2005) resiliensi akademik adalah topik khusus dan menarik untuk melihat pencapaian akademik siswa dan menganalisa proses *kognitif* dan *afektif* pada siswa. Pemahaman terhadap bagaimana resiliensi mahasiswa dalam menghadapi segala bentuk kesulitan yang ada dalam dunia akademik menjadi hal penting untuk diteliti. Resiliensi pada pendidikan tinggi juga mulai banyak mendapatkan perhatian dalam penelitian karena itu dianggap sebagai upaya mahasiswa bertahan dalam kondisi sulit perguruan tinggi (Boyer, 2005).

Berdasarkan latar belakang yang dijabarkan diatas, penulis bermaksud melakukan penelitian tentang bagaimana resiliensi akademik pada mahasiswa disabilitas dimasa pandemi. Alasannya karena topik ini dirasa cukup relevan dengan kondisi pandemi, dengan berbagai hambatan, keterbatasan, persoalan dan permasalahan yang dialami oleh mahasiswa disabilitas dalam menjalankan pembelajaran daring. Adapun tema penelitian ini adalah “Resiliensi Akademik Mahasiswa Difabel di masa Pandemi.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian yang akan dilakukan nantinya adalah “Bagaimana resiliensi akademik pada mahasiswa disabilitas dimasa pandemi?”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses resiliensi akademik pada mahasiswa disabilitas dimasa pandemi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Mampu memberikan kontribusi tentang pemikiran, pengetahuan dan informasi dalam psikologi pendidikan khususnya mengenai resiliensi akademik pada mahasiswa disabilitas serta hambatan dan tantangan mahasiswa disabilitas selama pandemi. Selain itu, diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap penelitian-penelitian baru yang memiliki topik yang sama.

2. Manfaat Praktis

Dapat memberikan informasi tentang proses resiliensi akademik yang dilakukan oleh mahasiswa disabilitas dimasa pandemi. Terkait dengan berbagai tantangan yang dialami informan selama melaksanakan perkuliahan di masa pandemi, dampak dari hambatan tersebut, bagaimana proses informan dalam menghadapi tantangan dan hambatan tersebut dan faktor-faktor yang melayar belakanginya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil/temuan serta analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yang meliputi, hambatan-hambatan perkuliahan daring, resiliensi akademik, dan faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi akademik. Berikut penjabaran terkait hambatan-hambatan perkuliahan daring, resiliensi akademik, dampak resiliensi akademik, dan juga faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi akademik:

1. Kondisi *stressfull* yang dialami oleh ketiga informan selama mengikuti pembelajaran daring meliputi kekhawatiran dan kecemasan. Tidak mengikuti kelas, mengerjakan tugas, dan rasa ingin putus kuliah. Kurang percaya diri akan kemampuan yang dimiliki. Sulit beradaptasi dan ketakutan untuk dapat bersosialisasi dengan lingkungan luar. Kesepian. Merasa lelah apabila terlalu memaksa telinganya untuk menangkap suara. Sulit mengatur waktu. Kondisi Emosi yang tidak stabil. Kesehatan yang menurun. Yang kemudian kondisi ini juga berdampak pada kondisi akademik dari ketiga informan.
2. Hambatan-hambatan yang dialami oleh mahasiswa disabilitas selama mengikuti perkuliahan daring, AP tidak bisa membaca *sharescreen* yang dilakukan oleh dosen. NA tidak bisa mendengar dengan baik apa yang dikatakan oleh dosen. Kondisi internet yang tidak stabil. Pemahaman dan penerimaan materi yang kurang maksimal. Hambatan saat ujian daring dengan mekanisme response (Tanya jawab) bagi NA dan ujian tulis tangan bagi AP.
3. Dalam menghadapi hambatan-hambatan tersebut, informan mencoba untuk beradaptasi dan melakukan resiliensi akademik seperti dan mencoba menghilangkan pikiran-pikiran negatif dengan selalu berpikir positif dan melakukan hal-hal yang disukai. Melakukan *screenshot* pada materi yang telah diberikan, meminta bantuan kepada teman atau rewalan PLD, mencari suasana

baru dalam berkuliah daring setidaknya mencari tempat yang menyediakan layanan *wifi* dan suasana yang kondusif agar dirinya dapat mengikuti perkuliahan dengan baik, rajin membaca buku-buku, jurnal-jurnal, dan sumber bacaan lainnya yang sesuai dengan materi kuliahnya, memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi akademik dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu faktor *internal* dan faktor *eksternal*. Faktor *internal* yang meliputi keyakinan dan ketenangan akan kemampuan diri sendiri dan memiliki tujuan hidup dan visi misi yang baik dan keinginan yang kuat untuk membanggakan kedua orang tua. Faktor *eksternal* yang mempengaruhi ketiga informan adalah dukungan dari orang tua dan dukungan dari teman-teman.
5. Temuan menarik dalam penelitian ini adalah peran dari nilai-nilai agama dan sikap religiusitas dari ketiga informan dalam proses resiliensi akademik. Dalam menghadapi berbagai macam hambatan baik itu akademik maupun non akademik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna, masih banyak kekurangan didalam. Untuk itu peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan terkait dengan penelitian yang serupa, yaitu:

1. Informan penelitian

Peneliti berharap kepada informan para mahasiswa disabilitas untuk selalu menjadi pribadi yang tangguh, dan selalu memberikan inspirasi kepada orang lain. Bertahan di kondisi yang penuh dengan hambatan seperti saat ini bukanlah hal yang mudah dan menjadi sebuah pencapaian yang luar biasa. Diharapkan untuk selalu dapat melakukan adaptasi positif, berpikir positif, dan tidak mudah menyerah.

2. Keluarga dan masyarakat

Dukungan positif yang diberikan oleh keluarga dan masyarakat akan memberikan dampak positif untuk mahasiswa disabilitas agar dapat menyelesaikan pendidikannya di perguruan tinggi dengan baik. Dukungan positif ini dapat berupa menjalin komunikasi yang baik, memberikan dukungan moral, tidak mendiskriminasi dan memberikan pertolongan kepada mahasiswa disabilitas apabila mereka membutuhkan pertolongan. Diharapkan keluarga dan masyarakat dapat memberikan dukungan positif kepada mereka agar tetap dapat kehidupan yang lebih baik.

3. Penelitian selanjutnya

Saran bagi penelitian selanjutnya dengan melakukan penelitian sejenis hendaknya dapat menggali proses resiliensi akademik secara lebih mendalam. Selain itu pada penelitian selanjutnya hendaknya informan penelitian dapat ditambahkan untuk memperkaya hasil penelitian nantinya. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode kuantitatif agar data penelitiannya nanti dapat diuji reliabilitas dan validitasnya.

4. Refleksi sebagai peneliti

Dengan terselenggaranya penelitian ini, peneliti mendapatkan pengalaman dan pelajaran berharga tentang kehidupan mahasiswa disabilitas, baik itu dalam hal akademik, keluarga maupun pertemanannya. Selain mendapatkan pembelajaran dari kisah-kisah mahasiswa disabilitas, peneliti juga mendapatkan relasi baru dan lebih terbuka dengan keberadaan mahasiswa disabilitas dilingkungan kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Mendapatkan informan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan tidaklah mudah. Tidak semua mahasiswa disabilitas mau untuk menjadi informan dalam hal penelitian ini dengan beberapa alasan.

Peneliti banyak belajar dari penelitian ini, belajar untuk menjadi pendengar yang baik, belajar menjadi orang yang dapat dipercaya, dan belajar untuk berempati. Saat informan bercerita tentang kehidupannya, tidak jarang mereka akan menangis ketika menceritakan kondisi-kondisi terpuruk. Penelitian ini mengasah kemampuan

peneliti dalam hal wawancara dan memahami pribadi setiap informan, bagaimana cara mendapatkan data yang lengkap tanpa menyinggung perasaan dari informan. Dari informan peneliti mendapatkan banyak pelajaran hidup yang bermakna, mengenai sebuah keikhlasan, kerja keras dan kemandirian.



DAFTAR PUSTAKA

- Ade Chita Putri Harahap, Samsul Rivai Harahap, D. P. H. (2020). Gambaran resiliensi akademik mahasiswa pada masa pandemi covid-19. *AL-Irsyad: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*.
- APA. (2007). *APA Dictionary of Psychology*. Edisi G. R. VandenBos. American Psychology Association.
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. WH Freeman Company.
- Beale, J. (n.d.). *Academic Resilience and its Importance in Education a er Covid-19*.
- Benard, B. (2004). *Resiliency What We Have Learned* (Edisi pert). West Ed.
- Bernard, B. (2007). The foundations of the resiliency paradigm. In N. Henderson, (Ed.) *Resiliency in action: Practical ideas for overcoming risks and building strengths in youth, families and communities*. *Ojai, CA: Resiliency in Action*, 3–7.
- Black, K., & Lobo, M. (2008). A conceptual review of family resilience factors. *Journal of Family Nursing*, *14*(1), hlm. 33-55.
- Boatman, M. (2014). *Academically Resilient Minority Doctoral Students who Experienced Poverty and Parental Substance Abuse*.
- Boyer, P. G. (2005). College student persistence of first-time freshmen at a midwest university: A longitudinal study. *Research for Educational Reform*, *10*(1), 16–27.
- Budiman, A. (2006). *Kebebasan, Negara, Pembangunan*. Pustaka Alvabet.
- Campbell, T. (2001). Human rights and the partial eclipse of justice. Dalam A. Soeteman (Ed.). *Pluralism and Law*, (hlm. 55–70). https://doi.org/10.1007/978-94-017-2702-0_4
- Cassidy, S. (2015). Resilience building in students: The role of academic selfefficacy. *Frontiers in Psychology*, *6*, 1–14.
- Chikendu, R. E. (2021). Motivation and academic resilience as correlates of students' achievement in chemistry. *African Journal of Educational Management, Teaching and Entrepreneurship Studies*, *VOL.2*.
- Corsini, R. (2002). *The Dictionary of Psychology*. Brunner/Mazel.
- Daldiyono. (2009). *How to Be a Real and Succesfull Student*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Daniel, S. J. (2020). Education and the covid-19 pandemic. *Prospects*.
- Davis, N. (1999). Resilience & school violence prevention: Research-based

program. *National Mental Health Information Center*.

- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Remaja Rosdakarya.
- Diana Ariswanti Triningtyas, B. N. A. S. (2021). New normal: Resiliensi akademik siswa sekolah menengah pertama. *SEMINAR NASIONAL DIES NATALIS KE-41 UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN SURAKARTA*.
- Dhomas Erika Ratnasari. (2021). Strategi coping mahasiswa difabel dalam menyelesaikan skripsi di masa pandemi covid-19. *Inklusi*. 8(1):89. DOI:[10.14421/ijds.080107](https://doi.org/10.14421/ijds.080107)
- Fuerth, K. M. (2008). Resiliency in academically successful latina doctoral students: Implication for Advocacy. *Graduate Theses and Dissertation*.
- García-Crespo, F. J., Fernández-Alonso, R., & Muñiz, J. (2021). Academic resilience in European countries: The role of teachers, families, and student profiles. *PLoS ONE*, 16(7 July), 1–20. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0253409>
- Grotberg, E. (2003). *Tapping our inner strength. how to find the resilience to deal with anything*. New Harbinger Publication, Inc.
- Hamachek, D. (1990). *Psychology in teaching, learning and growth* (4th editio). Allyn and Bacon.
- Haris Herdiansyah. (2012). *Metodologi penelitian kualitatif*. Jakarta: Salembahumanika
- Hart, C. (2012). (2012). Factors associated with student persistence in an online program of study: A Review of the Literature. *Journal of Interactive Online Learning*, 11(1), 19–42.
- Hendriani, W. (2017). Adaptasi positif pada resiliensi akademik mahasiswa doktoral. *Humanitas*, 14(2), 139. <https://doi.org/10.26555/humanitas.v14i1.5696>
- Issa, R., & Jaaron, A. A. M. (n.d.). Measuring e-learning readiness: the case of palestinian public secondary schools. No Title. *International Journal of Technology Enhanced Learning*, 9(4), 319–338. <https://doi.org/10.1504/IJTEL.2017.087792>
- Kalaivani, D. (2021). Academic resilience among students: A Review of Literature. *International Journal of Research and Review*, 8(6), 360–369. <https://doi.org/10.52403/ijrr.20210646>
- Kriyantono, R. (2006). *Teknik praktis riset komunikas*. PT. Kencana Perdana.
- Kurniawan, H. (2015). *Aksesibilitas peradilan bagi penyandang disabilitas*. Pusat Studi Hak Asasi Manusia Universitas Islam Indonesia (PUSHAM UII).
- Livana, D. (2020). “ Tugas pembelajaran ” penyebab stres mahasiswa selama

- pandemi covid-19. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 3(2), 203–208.
- Lodewyk, K. R & Winne, R. H. (2005). Relationship among the structure of learning tasks, achievement and change in self-efficacy in secondary student. *Journal of Educational Psychology*, Vol.97, 3–12.
- Martin, A. & Marsh, H. (2003). *Academic resilience and the four cs: confidence, control, composure, and commitment*. Joint Aare/Azare Conference.
- Martin, A. & Marsh, H. (2006). Academic resilience and its psychological and educational correlates: A construct validity approach. *Psychology in the Schools*, 43(3), 267–281. <https://doi.org/10.1002/pits.20149>
- Masdianah. (2010). Hubungan antara resiliensi dengan prestasi belajar individu binaan yayasan smart ekselensia Indonesia. *Skripsi. Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.* <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/1230>
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi penelitian kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. (2009). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Morales, E. E., & Trotman, F. (2004). Promoting academic success resilience in multicultural America: Factors affecting student success. *New York: Peter Lang*.
- Morales, E. (2008). Exceptional female students of color: Academic resilience and gender in higher education. *Journal of Higher Education*, 33, 197–213. <http://sci-hub.cc/10.1007/s10755-008-9075-y>
- Poerwandari, E. K. (2007). *Pendekatan kualitatif untuk Perilaku manusia*. LPSP3 UI.
- Qureshi, I. A., Ilyas, K., Yasmin, R., & Whitty, M. (2012). Challenges of implementing e-learning in a Pakistani university. *Knowledge Management and E-Learning*, 4(3), 310–324. <https://doi.org/10.34105/j.kmel.2012.04.025>
- Reivich K, S. A. (2002). *The resilience factor; 7 essential skill for overcoming life's inevitable obstacle*. (B. Books (ed.); 1st ed).
- Sacker, A., & Schoon, I. (2007). Educational resilience in later life: Resources and assets in adolescence and return to education after leaving school at age 16. *Social Science Research*, 36(1), 873±896.
- Sandoval-Hernández, A., & Białowolski, P. (2016). Factors and conditions promoting academic resilience: a TIMSS-based analysis of five Asian education systems. *Asia Pacific Education Review*, 17(3), 511–520. <https://doi.org/10.1007/s12564-016-9447-4>
- Santoso, S. A. (2020). Covid-19 dalam ragam tinjauan perspektif. *Mbridge Press : Jakarta*.

- Sari, J., & Suhariadi, F. (2019). Kontrak psikologis terhadap commitment to change: Resiliensi akademik sebagai variabel mediasi. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 8(2), 178–192. <https://doi.org/10.30996/persona.v8i2.2535%0A>
- Sari, D. (2016). Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan resiliensi akademik pada mahasiswa tingkat akhir jurusan X fakultas teknik Undip. *Jurnal Empati*, (02)2, 177–182.
- Schreiber, J., & Asner-Self, K. (2011). *Educational research: The interrelationship of questions, sampling, design, and analysis* (Wiley/Joss). Wiley.
- Seligman, M. E. P., Steen, T. A., Park, N., & Peterson, C. (2005). Positive psychology progress: empirical validation of interventions. *The American Psychologist*, 60(5), 410–421.
- Smith, G. (1999). Resilience concepts and findings: implications for family therapy. *Journal of Family Therapy*, 21, 154–158.
- Song, L., Singleton, E. S., Hill, J. R., & Koh, M. H. (n.d.). Improving online learning: Student perceptions of useful and challenging characteristics. *Internet and Higher Education*, 7(1), 59–70.
- Sugiono, Ilhamuddin, dan A. R. (2014). Klasterisasi mahasiswa difabel Indonesia berdasarkan background histories dan studying performance. *Indonesia Journal of Disability Studies*, 20, 21.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. PT Alfabet.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kualitatif. Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif*. Alfabeta.
- Takwin, B. (2008). *Menjadi mahasiswa*.
- Taylor, E. R. (2000). *Making resiliency meaningful in the new millennium*.
- Tumanggor. (2015). Pengaruh iklim kelas terhadap resiliensi akademik, mastery goal orientation dan prestasi belajar. *Seminar Psikologi Dan Kemanusiaan. UMM*.
- Utami, L. H. (2020). Bersyukur dan resiliensi akademik mahasiswa. *Nathiqiyah: Jurnal Psikologi Islam*, 3(1), 1–21. <https://ojs.diniyah.ac.id/index.php/Nathiqiyah/article/view/69>
- Wahidah, E. Y. (2018). Resiliensi akademik perspektif psikologi islam. In *Proceeding National Conference Psikologi UMG 2018* (Vol. 1, Issue 1).
- Wang, M. C., Haertal, G. D., & Walberg, H. J. (1994). Educational resilience in inner cities. *America: Challenges and Prospects*.

Wiwin. (2018). *Resiliensi psikologis*. Prenada Media Group.

Yang, D. F., Catterall, J., & Davis, J. (2013). Supporting new students from vocational education and training: Finding a reusable solution to address recurring learning difficulties in e-learning. *Australasian Journal of Educational Technology*, 29(5), 640–650. <https://doi.org/10.14742/ajet.196%0D>

Zaharah, Z., Kirilova, G. I., & Windarti, A. (2020). Impact of corona virus outbreak towards teaching and learning activities in Indonesia. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3), 269–282. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15104>

